

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT WISATA
KULINER DI TEPI PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**ADILLA SHABIRA YULIAN
03061382126076**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER DI TEPI PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 11 Juli 2025

Adilla Shabira Yulian; Dibimbing oleh Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 171 halaman, 14 tabel, 107 gambar, 2 lampiran

RINGKASAN

Pantai Panjang di Kota Bengkulu merupakan kawasan wisata potensial, terutama dalam sektor kuliner berbasis makanan laut. Namun, fasilitas kuliner yang ada belum optimal dari segi kenyamanan, fungsi, dan kualitas desain. Proyek ini merancang Pusat Wisata Kuliner Tepi Pantai Panjang sebagai ruang publik yang fungsional dan memberikan pengalaman ruang menyenangkan bagi pengunjung. Konsep perancangan mengadopsi pendekatan arsitektur ekologi, dengan menekankan hubungan harmonis antara bangunan, alam pantai, dan kegiatan sosial masyarakat. Zonasi ruang dibagi menjadi tiga: zona kuliner (hidangan laut, makanan khas Bengkulu, *street food*), zona komersial (toko oleh-oleh, *fresh market*), dan zona edukatif (studio memasak). Fasilitas pendukung meliputi area duduk, taman bermain, dan panggung musik. Desain menghadirkan sirkulasi ramah pejalan kaki dan ruang semi-outdoor yang memungkinkan ventilasi alami. Material lokal dan elemen peneduh seperti kanopi lengkung serta vegetasi turut digunakan untuk menciptakan kenyamanan termal. Rancangan ini diharapkan mendorong pemberdayaan UMKM kuliner dan nelayan lokal, serta menjadi destinasi wisata kuliner unggulan yang adaptif dan edukatif.

Kata Kunci: Wisata Kuliner, Pantai Panjang, Arsitektur Ekologis

Kepustakaan: 25 jumlah (dari tahun 2003-ke tahun 2025)

Menyetujui,

Pembimbing



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR
NIP. 199305052020122020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER DI TEPI PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 11 July 2025

Adilla Shabira Yulian; Promoted by Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 171-page, 14 tabel, 107 figures, 2 attachment.

SUMMARY

The summary must be in a maximum of 300 words. You can use the 'word count' facility on Microsoft Word to help count the number of words. The summary begins with explaining the background of the problem followed by the design goals, the fact, and the general concept of solution. The general concept is not a design concept that has construct by the analysis process but it is a theme, approach or initial idea of the student in solving the design problems. For example, a student that plans to create a training center for people with visual impairments and blind people so he proposes to solve the problem of building design with the concept of the behavior approach. The beginning part of the summary outlines the sub-chapter of the introduction in several sentences. In simple terms, each paragraph in the introduction can be one sentence for the summary. At the ending part of the summary is filled with the concept design of the final project. This part summarizes the design concepts written in chapter 4. These are a resume of each paragraph on the four concepts; site, architecture, structure, and utilities in 4-6 sentences. The summary contains only one paragraph. Close this page with keywords. Choose three keywords that provide an overview and correspond to the final project. Keywords must contain words related to building architecture.

Keywords : Culinary Tourism, Pantai Panjang, Ecological Architecture

Literature : 25 amount (from 2003 to year 2025)

Approved by,

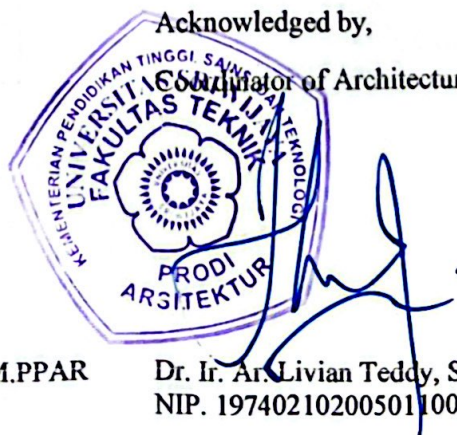
Supervisor



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR
NIP. 199305052020122020

Acknowledged by,

Coordinator of Architecture Department



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adilla Shabira Yulian

NIM : 03061382126076

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Wisata Kuliner di Tepi Pantai
Panjang Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 1 Juli 2025

[Adilla Shabira Yulian]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER DI TEPI PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Adilla Shabira Yulian
NIM: 03061382126076

Palembang, 11 Juli 2025
Pembimbing 1



Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR
NIP. 199305052020122020



Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Wisata Kuliner di Tepi Pantai Panjang Kota Bengkulu” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025

Palembang, 11 Juli 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

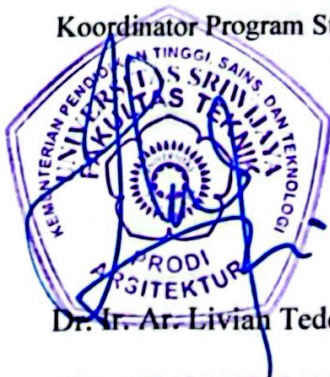
1. Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR ()
NIP. 199305052020122020

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI ()
NIP. 198107022005011003
2. Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI ()
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul *“Perencanaan dan Perancangan Pusat Wisata Kuliner di Tepi Pantai Panjang Kota Bengkulu”* ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Arsitektur. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada cinta pertama dan tempat aku selalu pulang, Ayah Yulian dan Ibu Lita. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan yang menguatkan, dan dukungan yang tak ternilai, yang menjadi kekuatanku hingga bisa melangkah sejauh ini. Dengan penuh syukur, kupersembahkan pencapaian ini untuk Ayah dan Ibu tercinta.
2. Abang dan edek, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan kesediaan menjadi tempat mengadu di setiap langkah perjalanan ini.
3. Ibu Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAR selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan.
4. Bapak Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI dan Ibu Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI selaku dosen penguji
5. Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
6. Dosen-dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
7. Adis, Destin, Nisya, Wanda, Tria, dan Hikmah, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita seru penuh tawa dan lelah selama masa perkuliahan.
8. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dengan tulus dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Dan terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Adilla Shabira Yulian, yang telah bertahan sejauh ini melewati lelah, ragu, kecewa dan berbagai hal tak terduga yang datang silih berganti sepanjang perjalanan. Meskipun tidak

semuanya berjalan sesuai harapan, setiap langkah yang diambil tetap membawa arti dan akhirnya mampu mengantarkan hingga titik ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan wawasan, khususnya di bidang arsitektur dan pelestarian lingkungan.

Palembang, 11 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, representing the name Adilla Shabira Yulian.

Adilla Shabira Yulian

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
<i>SUMMARY</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pemahaman Proyek	8
2.1.1 Definisi Proyek	8
2.1.2 Standar, Klasifikasi, dan Kriteria Terkait Proyek TA	15
a. Arsitektur Ekologi	17
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	19
2.2 Tinjauan Fungsional	20
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	20
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	21
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	21
2.4 Tinjauan Konsep Program	27
2.4.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	28
2.5 Tinjauan Lokasi	33
BAB 3 METODE PERANCANGAN	36
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	36
3.1.1 Pengumpulan Data	36
3.1.2 Perumusan Masalah	37
3.1.3 Pendekatan Perancangan	37
3.2 Analisis	38
3.2.1 Fungsional dan Spasial	38
3.2.2 Konteksual	39
3.2.3 Selubung	39

3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	39
3.4 Skematik Perancangan	41
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	42
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	42
4.1.1 Analisis Kegiatan	42
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	44
4.1.3 Analisis Luasan	47
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	59
4.1.5 Sintesis Spasial.....	61
4.2 Analisis Kontekstual	64
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	66
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam	68
4.2.3 Analisis Sirkulasi	73
4.2.4 Analisis Infrastruktur	76
4.2.5 Analisis Manusia dan Budaya.....	77
4.2.6 Analisis Iklim	79
4.2.7 Analisis Potensi Bencana Alam	81
4.2.8 Analisis Sensory.....	82
4.2.9 Sintesis Kontekstual	86
4.3 Analisis Selubung Bangunan	87
4.3.1 Studi Massa	87
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	87
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	89
4.3.4 Analisis Fasad	94
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	97
5.1 Konsep Tapak.....	97
5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian.....	97
5.1.2 Tata massa.....	98
5.1.3 Tata Hijau.....	99
5.2 Konsep Arsitektur	100
5.2.1 Tata Ruang Dalam.....	100
5.2.2 Tata Ruang <i>Foodcourt</i>	101
5.2.3 Gubahan Massa	104
5.2.4 Fasad Bangunan	105
5.3 Konsep Struktur	106
5.4 Konsep Utilitas.....	106
5.4.1 Tata Utilitas Air Bersih dan Air Kotor.....	106
5.4.2 Tata Utilitas Penangkal Petir.....	108
5.4.3 Tata Utilitas Proteksi Kebakaran	109
5.4.4 Tata Utilitas Transportasi Vertikal.....	110
5.4.5 Tata Utilitas Listrik	110
5.4.6 Tata Utilitas Pengolahan Sampah	111
5.4.7 Tata Utilitas Penghawaan Buatan	112
BAB 6 Hasil perancangan.....	113
6.1 Deskripsi Objek Perancangan	113
6.1.1 Data Tapak	114

6.2 Konsep dan Tema Perancangan	116
6.2.1 Zonasi Tapak.....	116
6.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian.....	117
6.2.3 Orientasi Bangunan.....	118
6.2.4 Zonasi Ruang	119
6.2.5 Lanskap	122
6.2.6 Material Bangunan.....	123
6.3 Transformasi Konsep Perancangan Struktur.....	124
6.4 Transformasi Konsep Perancangan Utilitas	125
6.4.1 Sistem Mekanikal Elektrikal.....	125
6.4.2 Sistem Pemipaan	126
6.4.3 Sistem Proteksi Kebakaran	130
6.4.4 Sistem Penghawaan.....	131
6.4.5 Sistem Penangkal Petir.....	132
6.4.6 Sistem Pembuangan & Daur Ulang Sampah	133
DAFTAR PUSTAKA	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pusat Kuliner Kota Bengkulu (Sumber: Google Earth dan Dokumentasi Pribadi, 2024).....	2
Gambar 2 Pedagang Kawasan Pantai Panjang (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)	4
Gambar 3 Site Plan Aloha (Sumber: sedayuindocity.com, 2024)	21
Gambar 4 Fasilitas di Aloha (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)	22
Gambar 5 Fasilitas di Aloha (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)	22
Gambar 6 Area parkir Aloha (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)	23
Gambar 7 Paskal Food Market (Sumber: wastu.id dan homecare24.id)	23
Gambar 8 Layout Paskal Food Market Sumber: (dribbble.com, 2023).....	24
Gambar 9 urban Farm PIK Sumber: (travel.tempo.co)	25
Gambar 10 Urban Farm PIK Sumber: (manual.co.id)	26
Gambar 11 Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia (Sumber: eticon.co.id).....	28
Gambar 12 Eksterior dan Interior Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia Sumber: (arsitag.com)	29
Gambar 13 Pacific Place Mall Sumber: (salsawisata.com)	30
Gambar 14 Sky Light Mall Pacific Place Sumber: (fr.foursquare.com)	31
Gambar 15 lokasi Tapak (Sumber: Google Earth, 2024)	33
Gambar 16 View Pada Tapak (Sumber: Google Earth, 2024)	33
Gambar 17 Lokasi Tapak (Sumber: Gistaru, 2024)	34
Gambar 18 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	41
Gambar 19 Hubungan Antar Ruang Makro Sumber: (Analisis Pribadi, 2024)	59
Gambar 20 Hubungan Antar Ruang Mikro (Fungsi Utama)	60
Gambar 21 Hubungan Antar Ruang Mikro (Fungsi Penunjang) Sumber: (Analisis Pribadi, 2024).....	60
Gambar 22 Hubungan Antar Ruang Mikro (Fungsi Pelengkap) Sumber: (Analisis Pribadi, 2024).....	60
Gambar 23 Hubungan Antar Ruang Mikro (Fungsi Pelengkap) Sumber: Sumber: (Analisis Pribadi, 2024).....	61
Gambar 24 Hubungan Antar Ruang Mikro (Fungsi Pelengkap) Sumber: (Analisis Pribadi, 2024).....	61
Gambar 25 Area Fungsi Utama Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	62
Gambar 26 Area Fungsi Penunjang Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	62
Gambar 27 Area Fungsi Pengelola Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	63
Gambar 28 Area Fungsi Servis Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	63
Gambar 29 Area Fungsi Amenitas Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	64
Gambar 30 Analisis Kontekstual Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	65
Gambar 31 Analisis Fungsi di Sekitar Lingkungan Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	66
Gambar 32 Respon Konteks Lingkungan Sekitar Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	68
Gambar 33 Garis Kontur Site A-A' Sumber: (Diolah dari Goole Earth Pro, 2024)	68
Gambar 34 Garis Kontur Site B-B' Sumber: Diolah dari Goole Earth Pro, 2024).....	69
Gambar 35 Analisis arah drainase Sumber: (Analisis Pribadi, 2024)	69

Gambar 36 Analisis drainase (Diolah dari Goole Earth Pro, 2024)	70
Gambar 37 Analisis jenis tutupan & vegetasi Sumber: (Analisis Pribadi, 2024)	71
Gambar 38 Respon Fitur Fisik Alam Sumber: (Analisa Pribadi,2024)	73
Gambar 39 Analisis sirkulasi Sumber: (Analisa Pribadi,2024).....	73
Gambar 40 Respon Sirkulasi Sumber: (Analisis pribadi, 2024)	75
Gambar 41 Respon Sirkulasi Sumber: (Analisis pribadi, 2024)	75
Gambar 42 Analisis Infrastruktur Sumber: (Analisis pribadi, 2024).....	76
Gambar 43 Respon Infrastruktur Sumber: (Analisis pribadi, 2024)	77
Gambar 44 Analisis Manusia dan Budaya Sumber: (Analisis Pribadi, 2024).....	77
Gambar 45 Analisis iklim Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	79
Gambar 46 Respon Iklim Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	81
Gambar 47 Analisi Kebisingan pada Tapak Sumber: (Analisis Pribadi,2024)	82
Gambar 48 Respon Kebisingan Sumber: Sumber: (Analisis Pribadi,2024)	83
Gambar 49 <i>View In and Out</i> pada tapak Sumber: (Analisis Pribadi, 2024)	84
Gambar 50 Respon <i>View</i> Sumber: (Analisis Pribadi,2024)	85
Gambar 51 Sintesis Kontekstual Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	86
Gambar 52 Studi Massa Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	87
Gambar 53 Pondasi Tiang Pancang Sumber: (Google Image, 2024).....	88
Gambar 54 Atap dengan Rumbia Sumber: (Google Image, 2024).....	89
Gambar 55 Analisis Sistem Utilitas Sumber: (Analisa Pribadi,2024).....	89
Gambar 56 Skema Sistem Air Bersih <i>downfeed</i> Sumber: (Analisa Pribadi,2024)	91
Gambar 57 Skema Air Kotor Sumber: (Analisa Pribadi,2024).....	91
Gambar 58 Skema Air Hujan Sumber: (Analisa Pribadi,2024)	91
Gambar 59 Skema Sistem Pembuangan Sampah Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	92
Gambar 60 Ukuran Standar Tangga Sumber: (Peraturan Menteri Umum No.30 Tahun 2006).....	93
Gambar 61 Penerapan <i>laminated glass</i> Sebagai Material Bukaan Bangunan Sumber: (karyamuliaglass.com).....	95
Gambar 62 Kisi-Kisi Louver Sumber: (pinterest.com)	95
Gambar 63 <i>Thatch roof</i> (Sumber: Pinterest.com, 2024)	96
Gambar 64 Konsep Tapak Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	97
Gambar 65 Konsep Tata Massa Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	99
Gambar 66 Konsep Tata Hijau (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	99
Gambar 67 Tata Ruang Dalam Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	100
Gambar 68 Tata Ruang Foodcourt Makanan Khas Bengkulu dan Hidangan Laut Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	101
Gambar 69 Perspektif Foodcourt Makanan Khas Bengkulu dan Hidangan Laut Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	101
Gambar 70 Tata Ruang <i>Foodcourt Street Food</i>	102
Gambar 71 Perspektif <i>Foodcourt Street Food</i>	102
Gambar 72 Tata Ruang <i>Foodcourt Street Food</i> Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	103
Gambar 73 Perspektif Foodcourt Street Food Sumber: (Analisa Pribadi, 2024).....	103
Gambar 74 Gubahan Massa Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	104
Gambar 75 Fasad Bangunan Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	105
Gambar 76 Konsep Struktur (Sumber: Analisa Pribadi, 2024).....	106
Gambar 77 Konsep Utilitas Air Bersih	107

Gambar 78 Konsep Utilitas Air Kotor dan Bekas	108
Gambar 79 Tata Utilitas Penangkal Petir (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	109
Gambar 80 Utilitas Proteksi Kebakaran (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	109
Gambar 81 Utilitas Transportasi Vertikal Sumber: (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	110
Gambar 82 Utilitas Listrik (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	110
Gambar 83 Utilitas Pengolahan Sampah (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	111
Gambar 84 Utilitas Pembuangan Sampah (Sumber: Analisa Pribadi, 2024)	112
Gambar 85 Utilitas Penghawaan Buatan Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	112
Gambar 86 Data Tapak Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	114
Gambar 87 Data Tapak Sumber: (Analisa Pribadi, 2024)	115
Gambar 88 Zonasi Tapak (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	116
Gambar 89 Sirkulasi dan Pencapaian (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	117
Gambar 90 Tampak Depan Orientasi Bangunan (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	118
Gambar 91 Tampak Belakang Orientasi Bangunan (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	119
Gambar 92 Zonasi Ruang Lantai 1 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	119
Gambar 93 Zonasi Ruang Lantai 2 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	120
Gambar 94 Zonasi Ruang Lantai 3 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	120
Gambar 95 Zonasi Ruang Bangunan Servis (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	121
Gambar 96 Lanskap (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	122
Gambar 97 Tanaman Lanskap (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	123
Gambar 98 Material Bangunan (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	123
Gambar 99 Isometri Struktur (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	124
Gambar 100 Isometri Elektrikal (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	126
Gambar 101 Isometri Air Bersih (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	127
Gambar 102 Isometri Air Kotor & Bekas (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	128
Gambar 103 Isometri Air Hujan (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	130
Gambar 104 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	131
Gambar 105 Isometri Rencana Penghawaan (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	132
Gambar 106 Isometri Penangkal Petir (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	133
Gambar 107 Isometri Pembuangan & Daur Ulang Sampah (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)	134

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah Kunjungan Wisatawaan di Kota Bengkulu, Tahun 2017 – 2023 (Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, dalam Apriani, 2021).....	1
Table 2 Kuliner Khas Bengkulu	9
Table 3 Kuliner Hidangan Laut	11
Table 4 Kuliner <i>Street Food</i>	13
Table 5 kesimpulan terhadap obyek sejenis	26
Table 6 Kesimpulan terhadap Konsep Program Sejenis	32
Table 7 Analisa fungsi dan kegiatan	42
Table 8 kebutuhan ruang	44
Table 9 Analisis Luasan Ruang Kelompok Fungsi Utama	48
Table 10 Analisis Luasan Ruang Kelompok Fungsi Utama	50
Table 11 Analisis Luasan Ruang Kelompok Fungsi Penunjang	50
Table 12 Analisis Luasan Ruang Kelompok Fungsi Pelengkap	52
Table 13 Luasan Kebutuhan Ruang	57
Table 14 Analisa Luasan Parkir	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	139
Lampiran B	139

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai panjang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang berada di Kota Bengkulu, dengan jarak kurang lebih 2 km dari pusat kota. Pantai ini memiliki potensi besar untuk pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata yang beragam dan menarik. Setiap tahunnya, Pantai Panjang selalu menjadi tujuan yang populer di kalangan wisatawan, khususnya pada waktu libur. Data dari Dinas Pariwisata Kota Bengkulu mengenai kunjungan wisatawan tahun 2017-2023, menunjukkan sebagai berikut:

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan Berkunjung
1.	2017	531.353
2.	2018	600.429
3.	2019	690.493
4.	2020	225.553
5.	2021	223.641
6.	2022	202.976
7.	2023	377.298

Table 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Bengkulu, Tahun 2017 – 2023
(Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, dalam Apriani, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, setiap tahunnya tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Bengkulu mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, dari tahun 2020 hingga 2022, terjadinya penurunan drastis akibat dampak dari COVID-19. Saat ini, pariwisata di Kota Bengkulu berangsur-angsur memulih dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Pemulihan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan dan perencanaan daerah wisata yang lebih baik untuk menarik kembali minat wisatawan berkunjung ke Kota Bengkulu. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang memadai sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan para wisatawan.

Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya daerah. Namun,

ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung di kawasan Pantai Panjang ini masih sangat terbatas dan minim perhatian. Beberapa aspek seperti keamanan yang masih sangat kurang, tempat rekreasi, tempat bermain, tempat sampah, toilet, dan tempat parkir yang kurang tertata dengan baik menjadi perhatian utama. Kondisi ini berisiko mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang. (Mutiara dkk., 2018).

Salah satu fasilitas yang telah ada dan mempunyai potensi besar untuk dikembangkan adalah Pusat Kuliner, gedungnya terletak di tepi Pantai Panjang Kota Bengkulu. Namun, sayangnya, masyarakat setempat belum melakukan pemanfaatan pusat kuliner ini secara optimal.



Gambar 1 Pusat Kuliner Kota Bengkulu
(Sumber: Google Earth dan Dokumentasi Pribadi, 2024)

Dilansir dari RRI.co.id (2023), pengelolaan dan perancangan bangunan pusat kuliner di Pantai Panjang masih belum optimal. Desain bangunan yang kurang menarik dari segi estetika dan penataan layout ruang yang tidak maksimal mengurangi kenyamanan bagi penjual dan pembeli. Selain itu, pengelolaan lanskap disekitarnya juga kurang diperhatikan. Menurut Bengkulu News (2023),

bangunan tersebut mengalami banyak retakan dan ditumbuhi rumput liar. Kondisi yang kurang memadai, ditambah minimnya promosi yang dilakukan membuat pusat kuliner ini tidak mampu menarik minat pedagang untuk berjualan di sana, sehingga bangunan tersebut terbengkalai. Kuntari dan Lasally (2021) menyatakan bahwa dengan pertimbangan dari potensi atau sumber daya yang digunakan, daya tarik wisata dikelompokkan berdasarkan tiga kategori yang meliputinya yaitu daya tarik alam, daya tarik budaya, dan daya tarik minat khusus/buatan. Mengacu pada *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, (2009), daya tarik wisata dijabarkan sebagai seluruh aspek yang mengandung karakteristik khas, pesona, dan keunggulan yang berasal dari potensi alam yang beragam, budaya serta capaian karya manusia yang dijadikan wilayah tujuan bagi para wisatawan.

Berdasarkan ketiga kategori yang telah dijelaskan, pusat kuliner ini memiliki daya tarik wisata alam. Namun, keunggulan daya tarik alamnya belum dimaksimalkan. Sebagaimana terlihat pada foto di atas, desain bangunan pusat kuliner tidak memanfaatkan pemandangan pantai yang seharusnya dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Pada akhirnya, Banyak pedagang beralih ke sepanjang jalan Pantai, yang tidak hanya menyebabkan kawasan tersebut kurang tertata dengan baik, tetapi juga mengurangi daya tarik estetika kawasan wisata. Selain itu, situasi ini juga mengganggu kenyamanan pengunjung. Dampak dari kondisi ini dapat merugikan daya tarik Pantai Panjang dan berpotensi menyebabkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu, metode efektif dalam menangani tantangan tersebut melalui strategi mengembangkan objek wisata guna menarik minat wisatawan dan mendorong kedatangan mereka ke suatu daerah. Kondisi ini memiliki target untuk meningkatkan pemasukan daerah dengan mengandalkan sektor pariwisata, sekaligus memberikan dampak positif dalam mendukung perekonomian dan infrastruktur daerah (Hanafi & As'ari, 2023). Pengembangan objek wisata dengan melakukan perancangan ulang pada pusat kuliner yang ada penting untuk dilakukan. Rancangan ulang ini diharapkan dapat mengubah pusat kuliner menjadi pusat wisata kuliner yang lebih multifungsi dan menarik.



Gambar 2 Pedagang Kawasan Pantai Panjang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Jumlah provinsi di Indonesia mencapai 34 provinsi, di mana setiap provinsinya memiliki karakteristik kuliner tersendiri. Setiap daerah menawarkan berbagai sajian, mulai dari makanan berat, cemilan, makanan ringan, hingga minuman tradisional. Karakteristik kuliner yang unik di setiap provinsi menjadikannya sebagai identitas dan ciri khas yang mencerminkan budaya daerah tersebut (Roza dkk., 2023). Keberagaman kuliner Bengkulu merupakan aset berharga yang mendukung pengembangan makanan khas sebagai daya tarik wisata kuliner. Transformasi ini akan mencakup kegiatan kuliner yang beragam, mulai dari hidangan makanan laut yang mencerminkan kekayaan biota laut Pantai Panjang, seperti seafood dan ikan bakar. Menurut Orami (2024), terdapat 20 makanan khas Bengkulu yang paling lezat dan populer, seperti tempoyak dan rebung asam, bertujuan untuk melestarikan kuliner daerah. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di kawasan Pantai Panjang, terdapat sekitar 100 macam pilihan street food yang tersebar di sepanjang jalan Pantai Panjang, yang terdiri dari olahan makanan tradisional maupun nusantara. Pusat Wisata Kuliner ini akan menjadi destinasi wisata yang menawarkan pengalaman menarik

bagi pengunjung, dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Pantai Panjang.

Potensi ini mencakup keindahan dari Pantai Panjang itu sendiri, dimana bangunan akan dirancang dengan memaksimalkan pemandangan Pantai Panjang, sehingga dapat meningkatkan daya tarik kuliner bagi pengunjung. Penambahan fasilitas hiburan seperti live music yang akan memberikan suasana lebih hidup. Selain itu, pengoptimalan lanskap dengan menciptakan ruang terbuka hijau yang ramah bagi pengunjung, dan fasilitas pendukung seperti area duduk, taman, dan jalur pedestrian yang memudahkan akses dan pergerakan pengunjung.

Untuk memastikan bahwa semua kalangan dapat menikmati pusat wisata kuliner ini, akan disediakan fasilitas ramah bagi anak-anak, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi keluarga. Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah, pusat wisata kuliner ini akan menyediakan kegiatan edukasi seperti kelas memasak, yang memungkinkan pengunjung dapat belajar lebih dalam mengenali masakan khususnya masakan lokal. Penambahan toko oleh-oleh yang menjual produk lokal dan souvenir juga akan menjadi daya tarik tambahan.

Rancangan ini juga akan berfokus pada pendekatan ekologi arsitektur. Konsep ekologi arsitektur merupakan perencanaan pembangunan yang mempertimbangkan keseimbangan antara lingkungan alam dan buatan, yang merupakan hasil dari gabungan ilmu arsitektur dan ilmu lingkungan (Sari & Bomo, 2023). Menurut Fikri Pratama & Sakti (2016), pengelolaan dan perkembangan kawasan wisata di Pantai Panjang Kota Bengkulu, yang mengutamakan potensi alam pantai serta memanfaatkan keanekaragaman biota laut, menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan fungsional dan lingkungan alam, mengurangi dampak terhadap kerusakan alam, melestarikan lingkungan berkelanjutan untuk merealisasikan kawasan yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, diperlukannya penerapan desain dengan konsep ekologi arsitektur dalam perancangan pusat wisata kuliner ini.

Dengan demikian, keberadaan pusat wisata kuliner di Pantai Panjang Kota Bengkulu ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata daerah serta menyita perhatian banyak pengunjung,

baik pengunjung dalam negeri begitu juga pengunjung luar negeri. Selain itu, Pusat Wisata Kuliner akan memfasilitasi ruang bagi pedagang lokal, yang tidak hanya memberikan kesempatan ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga memperbaiki tata kawasan Pantai Panjang melalui relokasi pedagang.

1.2 Masalah Perancangan

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat rumusan masalah yang akan dikaji, adapun sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan Pusat Wisata Kuliner yang dapat mengoptimalkan *beachfront* dalam penataan layout ruang?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Wisata Kuliner yang mengadopsi konsep ekologi arsitektur?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Perancangan Pusat Wisata Kuliner di Pantai Panjang memiliki tujuan, antara lain:

1. Menghasilkan rancangan Pusat Wisata Kuliner yang mengoptimalkan *beachfront* dalam penataan layout ruang.
2. Menghasilkan rancangan Pusat Wisata Kuliner yang dapat mewadahi kegiatan kuliner dengan memperhatikan prinsip ekologi arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan yang terdapat dalam perancangan Pusat Wisata Kuliner ini mencakup:

1. Merencanakan dan merancang Pusat Wisata kuliner yang memaksimalkan *view beachfront*.
2. Merencanakan dan merancang Pusat Wisata kuliner dengan pendekatan ekologi arsitektur dalam mewadahi kegiatan kuliner.

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan ini menyajikan penjelasan secara singkat mengenai isi dari setiap babnya dengan sistematika pembahasan yang jelas.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan dari latar belakang, permasalahan dari rancangan, tujuan dan sasaran yang dicapai, ruang lingkup, dan urutan pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat pemahaman terhadap proyek, kajian fungsional, dan analisis dari objek serupa.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini memuat alur perancangan, data yang dikumpulkan, tahapan studi data, rangkuman sintesis dan penyusunan konsep, dan alur perancangan dengan menggunakan diagram

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini mencakup analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual tapak, serta analisis geometri dan pelindung bangunan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini mencakup keseluruhan perencanaan tapak beserta ide dari perancangannya. yang memuat gabungan perencanaan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Y. (2021). *KINERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI TAPAK PADERI DI KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU*.
- Arti kata kuliner—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (t.t.). Diambil 23 Februari 2025, dari <https://kbbi.web.id/kuliner>
- Arti kata wisata—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (t.t.). Diambil 23 Februari 2025, dari <https://kbbi.web.id/wisata>
- Baskara, M. F., & Sari, Y. (2021). PENERAPAN EKOLOGI ARSITEKTUR PADA BANGUNAN AEON MALL DAN BINTARO JAYA XCHANGE. *Jurnal Linears*, 3(2), 79–87. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i2.4320>
- Citra, F. W., Silaban, N., & Dhamri, D. (2022). Pemahaman Peserta Didik di Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Zona Menengah Di Kota Bengkulu. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 7(1), 22–26. <https://doi.org/10.32663/georaf.v7i1.2989>
- Email, A. (2020). *PUSAT KULINER DAN KERAJINAN DI KABUPATEN MUNA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI*.
- Erlina Daru Kuntari & Adesty Lasally. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 153–163. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>
- Fikri Pratama, H., & Sakti, B. (2016). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI PANJANG BENGKULU, DITINJAU

DARI PERSPEKTIF WISATAWAN DAN MASYARAKAT LOKAL.

EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 4(2).

<https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i2.282>

Frick, H., & Suskiyanto, F. B. (2007). *Dasar-dasar arsitektur ekologis*.

Hanafi, A., & As'ari, H. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata

Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu. *MOTEKAR: Jurnal*

Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur, 1(2), 253–269.

<https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1115>

Harsana, M., Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2019). Potensi

Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di

Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal*, 2(2), 40–47.

<https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23291>

Muslimah, L. N. (2011). Pusat Kuliner Jogja (One Jogja Culinary

Center). *Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*.

Muslimin, D. P. R., Sjamsu, A. S., & Ahdiyani, W. (2024). PENERAPAN

ARSITEKTUR EKOLOGI PADA BANGUNAN SENTRA INDUSTRI

PENGOLAHAN HASIL LAUT DI KABUPATEN KONAWE,

SOROPIA. *Garis : Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 9(1), Article 1.

Mutiara, I., Susatya, A., & Anwar, G. (2018). POTENSI PENGEMBANGAN

PARIWISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU DALAM

PERSPEKTIF KONSERVASI LINGKUNGAN. *Naturalis: Jurnal*

Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 7(2), 109–

115. <https://doi.org/10.31186/naturalis.7.2.6029>

- Pade, N. R. A., Tatura, L. S., & Idji, B. (2024). PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI DI KELURAHAN TALUMOLO KOTA GORONTALO. *JAMBURA Journal of Architecture*, 6(1), 30–35.
<https://doi.org/10.37905/jjoa.v6i1.20613>
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (2003). *Peraturan Gubernur Bengkulu Nnomor 38 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Kawasan Destinasi Pariwisata Pantai Panjang*.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Batas Sempadan Pantai*. Diambil 23 Februari 2025, dari <https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/818/191009093551PERPRES%2051%20thn%202016%20ttg%20Batas%20Sempadan%20Pantai.pdf>
- Rivaldi, T., Muazir, S., & Affrilyno, A. (2023). PUSAT KULINER SEAFOOD DI MUARA LAUT SUNGAI KAKAP, KABUPATEN KUBU RAYA. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 11(2), 68.
<https://doi.org/10.26418/jmars.v11i2.66712>
- Roza, Y. M., Razali, G., Fatmawati, E., Syamsuddin, S., & Wibowo, G. A. (2023). IDENTITAS BUDAYA DAN SOSIAL PADA MAKANAN KHAS DAERAH: TINJAUAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT MUSLIM PADA BULAN RAMADAN DI INDONESIA. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 305–315.
<https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.25031>

Sari, P., & Bomo, D. P. (2023). *KAJIAN PRINSIP ARSITEKTUR EKOLOGI PADA RUMAH TINGGAL DI DAERAH PANORAMA BANDUNG*. 20.

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):

20 Makanan Khas Bengkulu Paling Lezat, Wajib Coba! | Orami. (t.t.). Diambil 3 Oktober 2024, dari <https://www.arami.co.id/magazine/makanan-khas-bengkulu>

Centra Kuliner Bengkulu Tak Terurus, Warga Minta Izin Kelola ke Pemerintah – Bengkulu News. (2023, November 1).
<https://www.Bengkulunews.co.id/centra-kuliner-Bengkulu-tak-terurus-warga-minta-izin-kelola-ke-pemerintah>

InfoPublik—Pendap Masuk Tiga Besar Nominasi Makanan Tradisional Populer. (2021, April 5). <https://infopublik.id/kategori/nusantara/524017/pendap-masuk-tiga-besar-nominasi-makanan-tradisional-populer>

RRI.co.id—Terbengkalai, Masyarakat minta Bangunan Pusat Kuliner di Pantai Panjang Diperhatikan. (2023, Oktober 5).
<https://rri.co.id/index.php/bisnis/387621/terbengkalai-masyarakat-minta-bangunan-pusat-kuliner-di-pantai-panjang-diperhatikan>